

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun Sigayang dan Dusun Krajan Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo dapat di simpulkan :

1. Jenis ternak yang dimiliki penduduk di Dusun Sigayang dan Dusun Krajan Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing beragam, berdasarkan data dari balai Desa Jatirejo jenis ternak yang di miliki penduduk terdiri dari ternak unggas ( Ayam Kampung ) dan ternak kecil ( Kambing ).
2. Jumlah ternak berdasarkan data dari balai Desa Jatirejo kepemilikan ternak kecil ( Kambing ) mencapai 415 ekor dan ternak unggas ( Ayam Kampung ) mencapai 1.890 ekor ( Balai Desa Jatirejo ).
3. Jarak kandang ternak penduduk bervariasi mulai dari 1 meter – 7 meter dan ada beberapa penduduk yang memiliki ternak unggas ( Ayam Kampung ) tetapi tidak memiliki kandang ternak.
4. Suhu pada saat penangkapan nyamuk malam hari pukul 18:00 – 24:00 WIB adalah  $24^{\circ}\text{C}$  -  $27^{\circ}\text{C}$  dan kelembapan udara 80 % – 90 %. Karakteristik Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo berada di perbukitan yang terletak pada ketinggian 225 mdpl ( BPS Purworejo 2017 ).
5. Kepadatan vektor di kandang ternak selama penelitian ini di temukan 10 ekor nyamuk, terdiri dari *Anopheles Maculatus*, *Anopheles Subpictus*, *Culex* dan 1 ekor nyamuk tidak teridentifikasi. *Anopheles Maculatus* tertangkap antara pukul 19:00 – 22:00 WIB dan *Anopheles Subpictus* yang tertangkap antara pukul 21:00 – 22:00 WIB menggunakan umpan ternak.
6. Kepadatan vektor menghisap manusia di temukan 13 ekor nyamuk, menggunakan metode umpan orang dalam ( UOD ) sebanyak 3 ekor

dan menggunakan metode umpan orang luar ( UOL ) 10 ekor. Nyamuk yang tertangkap terdiri dari *Anopheles maculatus* 3 ekor, *Anopheles Subpictus* 2 ekor, dan *Anopheles Aconitus* 1 ekor. *Anopheles maculatus* tertangkap antara pukul 19:00 – 21:00, *Anopheles Subpictus* tertangkap antara pukul 22:00 – 23:00, dan *Anopheles Aconitus* tertangkap antara pukul 20:00 – 21:00, seluruh nyamuk *Anopheles* di temukan menggunakan umpan orang luar ( UOL ).

7. Dari hasil pemeriksaan *sporozoit* menggunakan metode mikroskopis terhadap tiga spesies nyamuk *Anopheles Maculatus*, *Anopheles Subpictus*, dan *Anopheles Aconitus* yang tertangkap tidak di temukan nyamuk yang positif sporozoit.

## **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat

Pada penelitian ini genus *Anopheles* mendominasi dari seluruh genus yang ditemukan pada penelitian ini. *Anopheles Maculatus* paling banyak di temukan menggunakan metode umpan ternak ( UT ) dan metode umpan orang luar ( UOL ). Apabila melakukan aktifitas di luar rumah pada malam hari atau di sekitar kandang ternak pada malam hari disarankan menggunakan anti nyamuk oles ( repellent ), serta mengurangi aktifitas di luar rumah pada malam hari dan aktifitas di sekitar kandang ternak pada malam hari untuk menghindari intensitas kontak dengan nyamuk *Anopheles spp.*

2. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Pengamatan perilaku dan klasifikasi nyamuk *Anopheles* yang berpotensi menjadi vektor sangat penting untuk mengetahui spesies yang berpotensi menularkan malaria sehingga dapat menentukan metode pengendalian pemberantasan vektor yang tepat.
- b. Informasi entomologis tersebut sangat membantu pemangku kepentingan ( stakeholder ) di dalam memahami epidemiologis

penyakit dan penyusunan skala prioritas upaya pengendalian vektor secara tepat sasaran.

- c. Pengendalian vektor dengan cara fisika, kimiawi ( insektisida ) dan, modifikasi lingkungan merupakan unsur utama dalam keberhasilan program pemberantasan penyakit tular vektor, sebagai dasar untuk menentukan strategi dalam pengendalian vektor secara tepat adalah identifikasi spesies secara benar.
- d. Pengendalian vektor pada ternak dengan menggunakan penyemprotan insektisida (*Residual Spraying*) pada kandang ternak karena vektor banyak di temukan pada ternak. Hal ini dapat mengurangi nyamuk yang hinggap di dinding kandang ternak saat sebelum atau sesudah menghisap darah ternak.

